

Perilaku penunggu pasien di rumah sakit : suatu kajian tentang antropologi ruang

Lily Mauliani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94638&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku menunggu pasien di rumah sakit merupakan gejala yang kerap terlihat di rumah-rumah sakit pemerintah yang banyak melayani masyarakat golongan menengah bawah. Gejala ini menjadi menarik untuk diamati karena para penunggu ini biasanya menginap di rumah sakit yang bersangkutan. Masalah yang timbul dari gejala tersebut di atas adalah tidak tersedianya ruang yang memadai bagi kegiatan selama menunggu keluarganya yang sedang dirawat di rumah sakit yang bersangkutan. Kegiatan makan, minum dan tidur mereka dilakukan di selasar-selasar ruang rawat inap, di ruang tunggu, atau di ruang-ruang lain yang dirasa cukup memadai untuk itu. Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor penyebab timbulnya pola perilaku menunggu pasien dalam jumlah banyak dan hubungan antara ruang yang tersedia dengan kegiatan menunggu pasien, serta implikasi (teoritis antropologis) terhadap perencanaan dan perancangan ruang terhadap adanya kebutuhan menunggu pasien di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran tentang adanya hubungan antara ruang dan penggunaannya, dengan harapan dapat menggugah kesadaran para perancang bangunan akan pentingnya melakukan kajian tentang perilaku pengguna bangunan sebelum merancang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif suatu pendekatan yang mengutamakan pemahaman tentang tingkah laku manusia, yang diperoleh dengan cara melihat dan memahami keadaan/permasalahan melalui sudut pandang orang yang diteliti. Penelitian ini menemukan bahwa para penunggu pasien umumnya adalah keluarga atau kerabat pasien yang kehadirannya dibutuhkan untuk beberapa alasan seperti mengatasi rasa asing suasana rumah sakit, menghantu kegiatan pasien yang belum dapat mandiri dan lain sebagainya. Selain itu terlihat adanya pengambil alihan peran paramedis oleh penunggu pasien akibat ratio jumlah paramedis dengan jumlah pasien belum ideal. Ruang-ruang yang digunakan untuk kegiatan menunggu bukanlah ruang yang seharusnya seperti lobby lift, lobby ramp, selasar dan sebagainya. Implikasi kajian secara teoritis dari penelitian ini adalah bahwa 'kebudayaan rumah sakit' tidak hanya terdiri dari 'kebudayaan pasien' dan 'kebudayaan profesional rumah sakit' saja tetapi juga ada 'kebudayaan penunggu pasien'. Selain itu penataan ruang tunggu bagi penunggu pasien yang menginap sebaiknya mempertimbangkan agar interaksi dan komunikasi antara pasien dan keluarga yang menunggu dapat berlangsung dengan optimal, ruang-ruangnya bersifat menyalurkan orang serta efektif dan efisien dalam penggunaannya.